

## ABSTRAK

Kemajuan persalinan pada kala I fase aktif merupakan saat yang paling melelahkan, berat dan kebanyakan ibu merasakan sakit atau nyeri pada fase ini karena kegiatan rahim mulai lebih aktif. Nyeri persalinan dapat menimbulkan stress yang menyebabkan pelepasan hormon seperti katekolamin dan steroid. Nyeri persalinan yang tidak teratasi dapat menghambat kontraksi uterus sehingga persalinan menjadi lama dan menyebabkan dehidrasi dan perdarahan yang dapat menyebabkan kematian ibu. Salah satu penanganan nyeri persalinan non farmakologis adalah *massage effleurage*, hal ini disebabkan karena tekanan lembut ke atas permukaan tubuh dengan arah sirkular secara berulang-ulang dapat memberikan rasa nyaman. Tujuan untuk mengetahui penerapan *massage effleurage* terhadap adaptasi nyeri persalinan pada pasien bersalin kala I fase aktif di Ruang Instalasi Kamar Bersalin RSUD Siti Fatimah Azzahra Provinsi Sumatera Selatan. Metode: Desain yang digunakan merupakan studi kasus penerapan *massage effleurage* pada tiga pasien ibu bersalin. Pengumpulan data dilakukan pengkajian dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan pengukuran dengan lembar kuesioner Numeric Rating Scale (NRS). Hasil Asuhan Keperawatan: Setelah dilakukan asuhan keperawatan dan penerapan *massage effleurage* pada pasien menunjukkan adanya adaptasi nyeri persalinan dari skala berat menjadi skala sedang.

Kata Kunci: *massage effleurage*, nyeri persalinan, ibu bersalin

## **ABSTRACT**

**The progress of labor in the first stage of the active phase is the most tiring and difficult time and most mothers feel pain or soreness in this phase because the uterus is starting to become more active. Labor pain can cause stress which causes the release of hormones such as catecholamines and steroids. Unresolved labor pain can inhibit uterine contractions so that labor becomes prolonged and causes dehydration and bleeding which can lead to maternal death. One of the non-pharmacological treatments for labor pain is massage effleurage, this is because gentle pressure on the surface of the body in a circular direction repeatedly can provide a feeling of comfort. The aim is to determine the application of effleurage massage to adaptation to labor pain in active phase first stage labor patients in the Maternity Room Installation of Siti Fatimah Azzahra Regional Hospital, South Sumatra Province. Method: The design used is a case study of the application of effleurage massage to three maternal patients. Data collection was carried out using observation, interviews and measurement methods using the Numeric Rating Scale (NRS) questionnaire. Nursing Care Results: After carrying out nursing care and applying effleurage massage to the patient, the patient showed adaptation to labor pain from the heavy scale to the medium scale.**

**Keywords: effleurage massage, labor pain, mother giving birth**